ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN PRATAMA TANJUNGPINANG

SKRIPSI

ANANDA VERONICA

NIM : 16622042

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat suatu kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang.

Pengaruh langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan adalah faktor penting perencanaan laba yang diinginkan perusahaan. Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan penggunaan modal yang tersedia. Laba inilah yang nantinya akan digunakan perusahan untuk bertahan, tumbuh dan mengembangkan aktivitasnya.

Manajemen untuk menghadapi berbagai masalah dalam mengelola perusahaan sehari-hari, khususnya perkembangan dunia industri bahan bangunan belakangan ini berkembang sedemikian pesatnya, maka didukung dengan peralatan dan kemampuan sumber daya yang memadai dalam menciptakan hasil bahan bangunan yang berdaya guna tinggi baik dari kualitas maupun harga. Pertambahan jumlah penduduk dan

tumbuhnya permukiman rumah disetiap daerah membuka peluang bisnis usaha bangunan dalam menyerap pasar yang ada.

Perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber daya seperti bahan baku, modal, mesin dan tenaga kerja di proses untuk menghasilkan barang dan jasa. Sebelum mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan, perusahaan harus menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan dan dapat dijangkau oleh konsumen.

Dalam pengambilan keputusan, manajemen dihadapkan pada sebuah resiko. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa alternatif yang dipilih tersebut bukan alternatif terbaik atau bahkan tidak dapat memecahkan masalah yang ada. Untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan maka manejemen dapat menggunakan informasi yang relevan untuk suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam melakukan fungsinya, pihak manajemen sebagai pengambil keputusan membutuhkan satu pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan yang tersedia. Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar dan alat perencanaan dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial *(differential accounting information).*

Untuk mempermudah pengambilan keputusan atas alternatif pilihan tersebut manajemen dapat menggunakan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu, menurut Supomo dan Bambang (2012) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam

suatu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Sedangkan menurut Sodikin. S. S. (2015) mendefinisikan analisis biaya diferensial sebuah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi beberapa perbedaan mengenai biaya dan pendapatan terkait dengan alternatif pengambilan keputusan. Terdapat dua kriteria agar suatu biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial yaitu biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang dan biaya tersebut berbeda diantara sejumlah alternatif yang disediakan.

Pesanan khusus *(special order)* merupakan alternatif pesanan pembelian yang tidak teratur diluar kegiatan produksi normal perusahaan (Samryn, 2012). Adakalanya suatu perusahaan mendapat pesanan order khusus atau pesanan khusus dengan harga jual dibawah harga jual normal, dalam keadaan ini menjadi mungkin diterima apabila perusahaan masih memiliki kapasitas menganggur artinya perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, dimana perusahaan tidak mampu mencapai target penjualan 100%. Kondisi seperti ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menerima pesanan khusus seperti yang dikatakan Garrisson et al. (2013) yaitu pesanan khusus *(special order)* adalah pesanan pada waktu tertentu yang bukan merupakan hasil dan kegiatan normal perusahaan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang adalah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang penjualan bahan material konstruksi bangunan yang menghasilkan cincin sumur yang beralamat di Jalan D.I. Pandjaitan Km. 9 Tanjungpinang. Salah satu kebutuhan permintaan yang paling sering terhadap bahan material konstruksi

bangunan yaitu cincin sumur. Apalagi pada saat musim kekeringan, permintaan akan cincin sumur meningkat maupun oleh developer dan kontraktor cenderung mengalami kenaikan seiring dengan perkembangan kawasan perumahan cepat tumbuh dibeberapa wilayah Kota Tanjungpinang.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan pesanan terhadap cincin sumur, mendorong Toko Intan Pratama Tanjungpinang harus mampu bersaing di pasaran dengan strategi yang harus dipersiapkan, antara lain mengenai kualitas produk, kuantitas produk dan harga jual produk yang dihasilkan. Kebutuhan tersebut dipilih oleh para developer, kontraktor maupun konsumen sebagai bahan atau sumber mencari mata air yang saat ini banyak digunakan dalam pembangunan perumahan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang adalah perusahaan yang memproduksi cincin sumur sebagai bahan atau sumber mencari mata air dalam pembangunan. Banyak developer, kontraktor dan konsumen yang memesan atau membeli cincin sumur pada perusahaan ini dalam jumlah yang banyak. Kapasitas produksi cincin sumur Toko Intan Pratama Tanjungpinang setiap bulan berbeda-beda, dikarenakan adanya jam tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan dengan baik seperti karyawan jarang masuk, faktor cuaca sehingga terdapat waktu yang terbuang yang mengakibatkan kapasitas produksinya berbeda-beda setiap bulan atau dapat dikatakan terdapat kapasitas yang menganggur padahal dapat dimanfaatkan.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang pernah memperoleh pesanan awal bulan April 2020 yaitu mendapat pesanan khusus dari developer PT ACB Tanjungpinang

sebanyak 800 keping cincin sumur dan meminta harga dibawah sebenarnya yaitu Rp 70.000 per keping serta meminta pesanan tersebut selesai pada akhir bulan Juni 2020. PT ACB Tanjungpinang membayar tanda jadi sebesar 50% dan sisanya akan dibayar ketika cincin sumur sudah selesai dan sudah diantar seluruhnya. Dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menentukan biaya diferensial untuk menerima atau menolak pesanan tersebut.

Toko Intan Pratama Tanjungpinang menjual cincin sumur dengan harga dibawah sesungguhnya untuk konsumen yang membeli atau memesan di atas 200 keping dengan harga Rp 73.000 per keping cincin sumur. Tetapi hal ini bukan dikategorikan pesanan khusus oleh perusahaan karena yang dikategorikan pesanan khusus yaitu penjualan diatas 400 keping cincin sumur. Harga jual normal cincin sumur yaitu Rp 75.000 per keping dan itu sudah termasuk upah pengantaran.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat pentingnya untuk melakukan analisis biaya diferensial dalam rangka membantu pengambilan keputusan oleh manajemen dalam menerima atau menolak pesanan khusus agar terlihat perbedaan biaya atau harga jual cincin sumur yang diperoleh dari pesanan khusus yang terjadi pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul **"ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA TOKO INTAN PRATAMA TANJUNGPINANG".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumuasan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah, Toko Intan Pratama Tanjungpinang yang menghasilkan bahan material berupa batako, cincin sumur, dan tutup cincin sumur. Agar lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus atas penjualan cincin sumur yaitu cincin cor cor 80/90 per bulan April, Mei dan Juni tahun 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kegunaan ilmiah diantaranya menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan

yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta dapat menambah referensi yang berkaitan dengan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Toko Intan Pratama Tanjungpinang.

b. Kegunaan Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian ini yang akan dilakukan dapat memiliki beberapa kegunaan praktis yang akan diperoleh baik bagi pihak perusahaan, penulis maupun peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan acuan oleh pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba mengenai biaya diferensial agar dapat dijadikan sebagai alternatif dan alat pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan teori mengenai hal yang diteliti dan sekaligus memberikan pengetahuan praktis objek yang diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi atau literatur dan informasi untuk menambah wawasan pihak lain yang berminat melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Adapun teori yang digunakan mencakup tentang biaya dan penggolongan biaya, pengertian biaya diferensial, pengambilan keputusan, menerima atau menolak pesanan khusus dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis data yang digunakan, sumber dan jenis data yang digunakan, definisi operasional data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, profil singkat perusahaan, proses produksi, penyajian data yang meliputi data produksi dan penjualan, data pembelian dan pemakaian bahan baku, data biaya tenaga kerja

langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi dan umum, penentuan harga pokok produksi, perhitungan laporan laba/rugi, serta hasil analisis penelitian mengenai biaya diferensial.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis dalam penelitian.